

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelolah manajemen perusahaannya dengan professional. salah satunya adalah perusahaan *Health Care* . oleh karena itu perusahaan mampu bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya agar perusahaan dapat mempertahankan posisi kompreitifnya dipasar, terutama ditengah persaingan yang semakin ketat. Pemberian layanan yang baik dan menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen merupakan cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin serta dapat bersaing dipasaran, karena tidak dipungkiri bahwa keberhasilan dalam usaha bergantung pada penawaran produk yang kompetitif dipasar dunia, bukan sekedar dipasar domestik.

Perusahaan Didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dan meningkatkan penjualan, serta pihak manajemen perusahaan yang harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat agar setiap fungsi dalam perusahaan berperan aktif dalam menjalankan tugasnya serta tujuan tersebut dapat dicapai.

Menilai perusahaan dapat dilakukan dengan membuat suatu catatan atas pembukuan atau dengan melihat laporan keuangan perusahaan

tersebut. pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui pencapaian atas usaha yang dikelola setiap perusahaan harus memanfaatkan peluang dan kesempatan agar perusahaannya tetap berkembang. perkembangan bisnis yang meluas yang telah memiliki banyak cabang dan persaingan yang ketat tentu tidaklah mudah. semua tergantung dari bagaimana strateginya dan manajemen perusahaannya dalam menangani hal tersebut.

Dunia kesehatan khususnya dalam *Health Care* merupakan industri yang terus berkembang dengan cukup pesat dan dibutuhkan oleh semua masyarakat. industri *Health Care* merupakan elemen yang penting dalam dunia kesehatan. Masyarakat pun sadar akan pentingnya kesehatan oleh karena itu tingginya tingkat kebutuhan akan obat sangat mempengaruhi industri farmasi untuk terus mengembangkan, memproduksi dan menghasilkan obat-obatan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah dipersyaratkan.

Perusahaan *Health Care* di Indonesia merupakan perusahaan besar yang mampu menyumbangkan (PDB) produk domestik bruto sebesar 6,3% pertahun Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan manajemen yang dapat merancang dan menetapkan strategi-strategi. dalam mengoptimalkan aktivitas usaha perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan. dalam laporan tersebut dapat mengetahui kondisi internal perusahaan. untuk memudahkan penilaian informasi laporan keuangan digunakan berbagai rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu dengan yang lainnya. Perubahan peningkatan atau penurunan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan keuangan dari perusahaan. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi *rasio likuiditas, rasio aktivitas, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap perusahaan yang dilihat dari *Net Profit Margin* diantaranya *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio*.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan jangka pendeknya. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan industri membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan semakin rendah *Current Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang rendah karena perusahaan kekurangan modal.

Debt To Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau

seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .apabila rasionya tinggi ,artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak ,maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya yang dimilikinya . *Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan .perusahaan *Health Care* yang memiliki *Debt To Equity Ratio* yang seimbang menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelolah risiko keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan.

Health Care yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) ada 11 (sebelas) namun pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan industry dalam penelitian ini yaitu : Darya Variaio Laboratoria (DVLA) ,Merck Indonesia Tbk (MERK), Pt Phapros Tbk (PEHA), Industri Jamu & Farmasi sido muncul Tbk (SIDO), Tempo Scan Tbk (TSPC). Medicaloka Hermina Tbk (HEAL), Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk (MIKA), Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI), Soho Global Health Tbk (SOHO), Enserval Putera Megatrading Tbk (EMPT).

Pada penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada Perusahaan sub sektor *Health Care* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2023. Berikut tabel 1.1 data perkembangan *Current Ratio* pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Curent Ratio pada Health care Yang terdaftar dibursa
Efek Indonesia Periode 2018-2023
(Dalam persen)

No	kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	DVLA	288,90	291,34	251,95	256,52	300,20	285,72	279,11
2	MERK	137,19	250,85	254,71	271,49	332,61	574,41	303,54
3	PEHA	103,82	101,26	94,26	129,66	133,61	127,65	115,04
4	SIDO	419,02	412,51	366,46	413,15	405,69	447,49	410,72
5	TSPC	251,62	278,08	295,99	329,19	248,33	269,63	278,81
6	HEAL	118,14	159,37	152,13	152,42	104,72	125,58	135,39
7	MIKA	775,16	574,62	545,99	419,37	382,21	496,72	532,35
8	PRDA	713,87	873,78	647,15	657,86	636,33	549,62	679,77
9	SCPI	268,98	594,24	150,28	373,81	308,81	211,09	317,87
10	SOHO	215,64	129,66	189,49	201,97	204,07	189,38	188,37
11	EPMT	285,03	289,07	297,55	293,77	278,15	260,16	283,96
Total		3577,37	3954,78	3245,96	3499,21	3334,73	3537,45	3524,92
Rata-Rata		325,22	359,53	295,09	318,11	303,16	321,59	320,45
perkembangan			10,55	-17,92	7,80	-4,70	6,08	-0,35

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah, Lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat perkembangan *Current Ratio* pada *Health care* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018-2023 rata-rata perkembangan *Current ratio* pada *Health care* pada *Health care* menurun sebesar 0,35%. Perkembangan *Current Ratio* pada tahun 2019 sebesar 10,55%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,92%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,80%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,70%. Pada tahun 2023 perkembangan *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 6,08%. Jadi perkembangan *Current Ratio* terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,92%. Sedangkan perkembangan *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 10,55%.

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada *Health care*
Yang terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2023
(Dalam persen)

No	kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	DVLA	28,69	28,64	33,25	22,85	30,17	31,23	29,14
2	MERK	58,97	34,08	34,12	33,35	27,02	16,91	34,08
3	PEHA	90,55	60,83	61,34	59,70	57,27	56,38	64,35
4	SIDO	13,04	13,36	16,31	14,69	14,11	12,97	14,08
5	TSPC	30,97	30,83	42,77	28,71	33,35	28,73	32,56
6	HEAL	43,20	45,24	46,80	42,17	38,28	40,94	42,77
7	MIKA	12,57	14,05	13,42	13,64	11,36	9,73	12,46
8	PRDA	19,07	17,47	19,88	17,15	13,43	12,83	16,64
9	SCPI	69,29	56,48	47,93	19,77	27,62	40,87	43,66
10	SOHO	56,74	59,81	47,23	45,11	45,11	49,46	50,58
11	EMPT	30,46	29,59	28,79	29,63	31,39	33,4	30,54
Total		453,55	390,38	391,84	326,77	329,11	333,45	370,85
Rata-Rata		41,23	35,49	35,62	29,71	29,92	30,31	33,71
Perkembangan			-13,93	0,37	-16,61	0,72	1,32	11,22

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah, Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada *Health care* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada tahun 2018-2023 .rata-rata perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada *Health Care* sebesar 11,22%. Perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,93%, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,37%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan terbesar 16,61%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,72%, pada tahun 2023 perkembangan *Debt To Asset Ratio* mengalami kenaikan kembali sebesar 1,32%. Jadi perkembangan *Debt To Asset Ratio* terendah pada tahun 2021 sebesar 16,61%. Sedangkan perkembangan *Debt To Asset Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 1,32%.

Tabel 1.3
perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada *Health care*
Yang terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2023
(Dalam persen)

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	DVLA	40,22	40,16	49,78	51,07	43,25	45,41	44,98
2	MERK	143,71	51,69	51,79	50,03	37,03	20,35	59,10
3	PEHA	273,05	155,25	158,6	148,12	134,03	129,14	166,37
4	SIDO	14,99	15,40	19,49	17,49	16,43	14,91	16,45
5	TSPC	44,86	44,58	42,78	40,27	50,04	40,29	43,80
6	HEAL	76,02	82,61	87,92	72,94	62,04	69,35	75,15
7	MIKA	14,37	16,35	15,50	15,79	12,82	11,23	14,34
8	PRDA	23,57	21,21	24,81	20,70	15,51	14,72	20,09
9	SCPI	225,57	129,77	92,05	24,64	38,17	69,12	96,55
10	SOHO	131,2	148,79	89,49	82,14	84,35	97,86	105,64
11	EMPT	43,80	42,04	40,43	42,11	45,74	50,13	44,04
Total		1031,36	747,85	672,64	565,3	539,41	562,51	686,512
Rata-Rata		93,76	67,99	61,15	51,39	49,04	51,14	62,41
Perkembangan			-37,91	-11,18	-18,99	-4,80	4,11	18,06

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah, Lampiran 3)

Tabel 1.3 terlihat data perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan *Health Care* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018-2023 rata-rata perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada *Health care* sebesar 18,06%. Perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2019 penurunan tertinggi yaitu sebesar 37,91%, pada tahun 2020 menurun sebesar 11,18%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali meningkat yaitu sebesar 18,99%. Pada tahun 2022 penurunan terendah yaitu sebesar 4,48% . pada tahun 2023 perkembangan *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 4,11%. Jadi perkembangan *Debt To Equity Ratio* terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,80% . sedangkan perkembangan *Debt To Equity Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 4,11%.

Tabel 1.4
Perkembangan *Net Profit margin* pada perusahaan *Health Care* Yang
terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2023
(Dalam persen)

No	kode perusahaan	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	DVLA	11,8	12,25	8,86	7,72	7,79	7,90	9,39
2	MERK	1,90	10,51	10,96	12,37	15,99	17,71	11,57
3	PEHA	13,03	9,26	4,96	1,07	2,34	0,59	5,21
4	SIDO	24,03	26,34	25,01	31,36	28,57	26,67	27,00
5	TSPC	5,36	5,41	7,61	7,81	8,47	9,53	7,37
6	HEAL	6,25	9,48	14,62	22,33	7,73	9,67	11,68
7	MIKA	24,27	24,69	27,01	31,28	27,02	23,36	26,27
8	PRDA	10,97	12,05	14,35	23,44	17,03	11,67	14,92
9	SCPI	5,76	6,12	7,55	5,50	7,47	6,83	6,54
10	SOHO	1,08	2,35	2,79	7,79	4,90	4,53	3,91
11	EMPT	3,17	2,61	3,02	3,30	3,01	2,42	2,92
Total		107,62	121,07	126,74	153,97	130,32	120,88	126,77
Rata-Rata		9,78	11,01	11,52	14,00	11,85	10,99	11,52
perkembangan			11,11	4,47	17,69	-18,15	-7,81	4,64

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah,Lampiran 4)

Pada tabel 1.4 terlihat data perkembangan *Net Profit Margin* pada perusahaan *Health Care* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018-2023 rata-rata perkembangan *Net Profit Margin* pada *Health care* sebesar 4,64%. perkembangan *Net Profit Margin* pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,11%, pada tahun 2020 meningkat sebesar 4,47% , pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 17,69%. Dan pada tahun 2022 perkembangan *Net Profit Margin* mengalami penurunan terbesar yaitu sebesar 18,15% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,81%. Jadi perkembangan *Net Profit Margin* terendah pada tahun 2023 sebesar 7,81%. Sedangkan pada perkembangan *Net Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 11,11%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Manekin et al., 2023) bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Sedangkan menurut (Andhani, 2019) mengungkapkan pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan, maka *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan (Damayanti & Noryani, 2024) menyatakan hasil penelitian secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan hasil kedua dinyatakan secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka pengaruh antara variabel *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (SHABRINA, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan masalah yang terdapat pada penelitian terdahulu, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan Health care dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total tidak konsisten. Maka penulit tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit*

Margin pada Health Care yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2023).“

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Current ratio* pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 0,35%.
2. Perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan sebesar 11,22%.
3. Perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan sebesar 18,06%.
4. Perkembangan *Net Profit Margin* pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan sebesar 4,64%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada Perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi peneliti perusahaan maupun pihak lain yaitu:

1. Manfaat Akademis
 - a. Untuk menambah wawasan penelitian sehubungan dengan pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pengaruh analisis *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas*.

b. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi yang membantu menambahkan wawasan bagi penelitian yang ingin meneliti tentang *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

c. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan-perusahaan diharapkan dapat menggunakan sebagai alat ukur kinerja Perusahaan dan sebagai perluasan atau referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik untuk mengkaji yang sama

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah masalah besarnya *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

